

3000321963141

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Latar Belakang dan Motivasi Ibu dalam Menentukan Pilihan Bahasa pada Anak Usia Prasekolah: Studi Kasus pada Ranah Keluarga Di Perkotaan Jawa Timur

Ketua Peneliti : Drs. Tubiyono

Anggota Penelitian: Dra. Trisna Kumala Sd., M.S.
Drs. Eddy Sugiri, M.Hum.
Drs. Edi Jauhari
Dra. Dwi Handayani

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DIP OPF Universitas Airlangga
SK Rektor Nomor : 6907/PT03.H/N/1995
Tanggal : 24 Agustus 1995

Dalam kehidupan keluarga batih (inti) peranan ibu sangat penting. Karena seorang ibu yang paling dekat dengan anak-anaknya apabila dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain, misalnya ibulah yang membimbing, mendidik, mengarahkan supaya menjadi anak yang baik dan sebagainya. Bahkan dalam hal berkomunikasi dengan anak pun ibu mempunyai peluang lebih besar apabila dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain, misalnya bapak (ayah). Oleh karena itu, ibu yang mempunyai banyak waktu untuk berkomunikasi dengan anak, maka ibu pulalah yang dimungkinkan mempunyai andil besar untuk menentukan pilihan bahasa apa yang akan dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Pilihan bahasa apa yang akan digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh faktor di luar bahasa itu sendiri. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain faktor pendidikan, usia, ras (suku), agama, sosial ekonomi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini sengaja dipilih pada ranah keluarga di perkotaan Jawa Timur dengan pertimbangan bahwa kehidupan di lingkungan perkotaan lebih dinamis dan lebih heterogen bila dibandingkan dengan kehidupan keluarga di pedesaan. Hampir dapat dipastikan dalam kehidupan sehari-hari akan digunakan bahasa daerah (Jawa atau Madura). Hal yang demikian tentu ada hubungannya dengan motivasi tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang dan motivasi ibu dalam menentukan pilihan bahasa pada anak usia prasekolah. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah berupa paparan atau deskripsi yang sejelas-jelasnya yang menggambarkan latar belakang dan motivasi ibu dalam menentukan bahasa pada anaknya.

Lokasi penelitian ini sengaja dipilih di lingkungan perkotaan di Jawa Timur yaitu 1). Surabaya, 2). Jember, 3). Malang, dan 4). Madiun. Masing-masing kota diambil 50 responden sehingga terkumpul 200 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan teknik pengamatan. Teknik wawancara diharapkan dapat memperoleh data primer yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur (kuesioner) sedangkan teknik pengamatan digunakan sebagai pelengkap. Data setelah terkumpul dilakukan penggolongan atau klasifikasi data menurut kriteria tertentu selanjutnya dianalisis agar diperoleh paparan yang meyakinkan.

Apabila diperhatikan 200 responden yang tersebar di empat kota di Jawa Timur (Surabaya, Malang, Jember, dan Madiun) yang beretnis Jawa ada 146 responden, etnik Madura 49, dan etnik Cina 5. Responden yang beretnik Madura khusus terdapat di Surabaya dan Jember sedangkan yang beretnik Jawa terdapat di semua kota yang dijadikan objek penelitian. Pada umumnya responden memilih bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan anaknya adalah bahasa Jawa atau bahasa Madura. Hal ini sesuai dengan latar etnik orang tuanya. Jika orang tuanya (ibu-bapak) sama-sama Madura, maka bahasa yang dipilih adalah bahasa Madura. Apabila orang tuanya (ibu-bapak) sama-sama etnis Jawa, maka bahasa yang dipilih adalah bahasa Jawa. Selanjutnya, jika orang tuanya (ibu-bapak) bukan seetnis (kawin campur antara Madura-Jawa), maka bahasa yang dipilih bahasa campuran Jawa dan Madura di samping bahasa Indonesia. Selanjutnya, latar lain seperti pendidikan ibu, usia, pekerjaan dan bahasa yang dikuasai tampaknya tidak dominan dalam penentuan pemilihan bahasa anak usia prasekolah.

Motivasi ibu memilih bahasa tertentu karena memiliki motivasi-motivasi: 1). keturunan, yaitu responden menginginkan agar anak turunya dapat mewarisi nilai-nilai yang terkandung di dalam kebudayaannya, 2). kemudahan, yaitu diharapkan anaknya nanti dalam pergaulan dengan teman-temannya atau berkomunikasi dengan orang lain tidak mengalami kesulitan, khususnya yang memilih memakai bahasa Indonesia, 3). pendidikan, yaitu diharapkan anak-anak mereka dapat dengan mudah mengikuti pelajaran di lembaga pendidikan formal, 4). lingkungan, yaitu agar anak-anak dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungannya, dan 5). kesopanan, yaitu anak-anak mereka dapat berbuat yang lebih sopan atau lebih halus karena memiliki nilai-nilai.